

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka selanjutnya pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi dan saran dari hasil penelitian ini:

A. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan statistik dengan jumlah sampel 93 orang guru dari 32 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Duren Sawit, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi kerja berhubungan positif dengan kinerja. Dapat diartikan bahwa motivasi kerja yang tinggi akan mendorong untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik mungkin sehingga kinerja akan meningkat.
2. Stres kerja berhubungan negatif dengan kinerja. Dapat diartikan bahwa stres kerja berperan salah (*disfunctional*) atau merusak prestasi kerja (kinerja). Secara sederhana hal ini berarti bahwa stres mempunyai potensi untuk mendorong atau mengganggu pelaksanaan kerja, tergantung seberapa besar tingkat stres.
3. Motivasi kerja dan stres kerja berhubungan positif dengan kinerja. Dapat diartikan bahwa tingkat motivasi kerja yang tinggi pada guru

dapat mendorong guru untuk menyelesaikan pekerjaan sebaik mungkin sehingga dapat menurunkan tingkat stres yang dialami. Dengan dominannya motivasi kerja pada diri guru dibandingkan dengan stres kerja yang dialaminya maka dapat meningkatkan kinerjanya.

B. Impilkasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan, bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi kerja dan stres kerja dengan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Duren Sawit. Implikasi hasil penelitian ini diarahkan pada upaya peningkatan kinerja melalui variabel motivasi kerja dan stres kerja.

1. Upaya meningkatkan kinerja melalui motivasi kerja

Faktor yang berhubungan dengan kinerja guru dalam penelitian ini ialah motivasi kerja dan stres kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat model Partner Lawyer kinerja individu pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: harapan, dorongan atau motivasi, kemampuan, kebutuhan, persepsi akan tugas, imbalan internal dan eksternal serta persepsi akan tingkat imbalan dan kepuasan kerja.

Salah satu faktor yang disebutkan oleh Partner Lawyer adalah motivasi atau dorongan. Guru yang memiliki motivasi tinggi akan

mendorong dirinya untuk lebih produktif terhadap pekerjaannya, dimana hal tersebut dapat meningkatkan kinerjanya. Keberhasilan sekolah pun akan terwujud jika kinerja guru nya baik. Adanya hubungan yang cukup kuat, positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru berimplikasi perlu adanya upaya peningkatan motivasi kerja guru.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi kerja guru antara lain; pemberian semangat kerja secara rutin oleh kepala sekolah, guru harus menyadari akan tugas, tanggungjawab dan kewajibannya yang dibebankan kepada dirinya, mendorong guru untuk meningkatkan kinerjanya dengan cara memberi keleluasan dalam berinovasi dan berkreasi dalam menjalankan tugas, berusaha memenuhi kebutuhan guru, memberikan pengakuan dan penghargaan kepada guru yang berhasil, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman, menumbuhkan sikap kerjasama antar rekan kerja serta membuat rencana dan menetapkan tahap pencapaian yang dituju.

2. Upaya meningkatkan kinerja melalui stres kerja

Dalam bukunya Manahan Tampubolon, Arnold menyebutkan bahwa ada empat konsekuensi yang dapat terjadi akibat stres kerja yang dialami oleh individu, yaitu terganggunya kesehatan fisik,

kesehatan psikologis, performance atau kinerja seseorang, serta memengaruhi individu dalam pengambilan keputusan. Dari penuturannya dapat disimpulkan bahwa stres kerja berhubungan dengan kinerja.

Stres kerja dapat berakibat menurunnya motivasi dan produktivitas kerja. Pada sisi psikologis stres kerja mengakibatkan depresi, kecemasan, dan menurunnya tingkat kepuasan kerja. Dan pada perilaku kerja, stres kerja dapat ditunjukkan oleh meningkatnya tingkat ketidakhadiran dan bahkan pengunduran diri. Stres kerja pada guru sangat dimungkinkan terjadi. Berbagai kondisi ditempat kerja (sekolah) baik secara fisik dan non fisik dapat memicunya.

Adanya hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara stres kerja dengan kinerja guru berimplikasi perlu adanya penurunan stres kerja pada guru. Upaya yang dapat dilakukan agar stres kerja pada guru menurun sehingga ada peningkatan pada kinerja ialah membuat lingkungan fisik sekolah hingga menjadi nyaman untuk bekerja, fasilitas sekolah dilengkapi guna membantu tuntutan kerja guru yang semakin meningkat, pembagian tugas yang merata oleh kepala sekolah, menjaga hubungan kerja yang baik antar rekan kerja maupun dengan kepala sekolah, saling memberikan dukungan karir antar sesama guru atau dengan kepala sekolah, kesadaran terhadap

diri sendiri bahwa pekerjaan guru diakui sebagai pekerjaan yang menuntut keprofesionalan.

C. Saran

Dari kesimpulan dan implikasi penelitian diatas berikut beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti:

1. Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kecataman Duren Sawit

Disarankan untuk kepala sekolah dimana perannya sebagai pengendali untuk berupaya mengidentifikasi hal-hal pemicu stres kerja pada guru agar baik untuk prestasi sekolah kedepannya. Sekolah harus mengupayakan suasana kerja yang nyaman, aman, menyenangkan dan kekeluargaan, serta pemberian motivasi secara rutin kepada guru.

2. Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecataman Duren Sawit

Guru adalah seorang tenaga pendidik yang harus bersikap profesional dalam bekerja. Guru harus menyadari bahwa tantangan ataupun rintangan yang dialami dalam bekerja merupakan resiko pekerjaan. Hindari stres yang berlebihan yang dapat merugikan jasmani maupun rohani dan juga harus ada pemicu atau dorongan dari dalam diri untuk terus semangat melaksanakan pekerjaan dengan sebaik mungkin. Stres kerja dan motivasi kerja harus saling

mendukung sehingga mampu untuk digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan kinerja.

3. Saran kepada peneliti selanjutnya

Disarankan agar hasil penelitian ini perlu ditindak lanjuti oleh peneliti-peneliti berikutnya dengan menggunakan literatur yang lebih lengkap, waktu dan yang lebih lama dan menggunakan sampel yang lebih luas serta kajian yang lebih mendalam agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik serta dapat bermanfaat untuk kedepannya.